

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Visit Jateng Year (VJY) 2013 masih menjadi andalan agenda MICE (*meeting, incentive, convention, exhibition*) yang semakin mendekat. Daya tarik Jawa Tengah sebagai tujuan MICE tidak didukung dengan keberadaan convention hall yang berkapasitas ribuan orang (Suara Merdeka, Januari 2012). Anggota perumus Visit Jateng Year mengeluhkan dari 34 kabupaten/kota di Jawa Tengah belum satupun yang memiliki fasilitas tersebut. Padahal dalam program Visit Jateng Year tim menetapkan target kunjungan setidaknya 25ribu wisatawan nusantara dan 500ribu wisata mancanegara.

Kota Solo memiliki potensi dalam sektor bisnis, perdagangan dan potensi seni budaya lokal. Hal ini mendukung potensi Solo dalam perkembangan MICE (*meeting, incentive, convention, exhibition*) di Indonesia. Terdapat 2 keraton yang didukung oleh berbagai kesenian tradisional yang masih hidup bisa menjadi tujuan turis lokal dan internasional. Ada berbagai tempat wisata dan yang terpenting menurut perhitungan bisnis, biaya segala aktivitas bila diselenggarakan di Solo terhitung murah dibanding jika diselenggarakan di Jakarta atau Bali, dilihat dari tarif hotel sampai harga makanan, dari biaya transportasi sampai tiket rekreasi.

Saat ini, bisnis perhotelan di Kota Solo sedang mengalami penurunan. Rendahnya okupansi hotel di Kota Solo saat ini tidak lepas dari masih sedikitnya pertemuan-pertemuan akbar yang digelar di Kota Solo. Hal ini terjadi lantaran ketiadaan sarana pendukung yang mampu menampung peserta dalam jumlah besar.

Dengan adanya perkembangan dan potensi Kota Solo yang semakin semarak, saat ini merupakan saat yang tepat untuk merealisasikan wacana dibangunnya sebuah *convention hall* yang

standar internasional. Sekarang banyak diagendakan perhelatan besar bertaraf internasional dan nasional yang tentu saja melibatkan peserta banyak, misalnya Solo Batik Carnival (SBC), Solo International Performing Art (SIPA), Solo International Ethnic Music (SIEM), Bengawan Travel Mart (BTM), Solo Investation Tourism and Trade Expo (Sittex).

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah memperoleh judul Tugas Akhir yang layak dan bermanfaat, serta dapat mendukung proses perencanaan dan perancangan *Solo Convention Hall*.

1.2.2 Sasaran

Sasarannya adalah tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses penyusunan perencanaan dan perancangan *Solo Convention Hall*, berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (*design guidelines aspect*).

1.3 Manfaat

1.3.1 Subjektif

- Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir periode 40 sebagai syarat kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Sebagai pedoman dan dasar acuan proses perencanaan dan perancangan berikutnya dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A)

1.3.2 Objektif

Bermanfaat sebagai bahan masukan atau tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai *convention hall* bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya pada mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

1.4.1 Lingkup Substansial

Lingkup substansial perencanaan dan perancangan *Solo Convention Hall* dikaitkan dengan disiplin ilmu arsitektur ditambah dari disiplin ilmu-ilmu lainnya yang relevan dengan fasilitas konvensi.

1.4.2 Lingkup Spasial

Tapak direncanakan di Kota Solo yang mempertimbangkan lokasi berada di dekat pusat kedatangan seperti bandara, serta berorientasi dan aksesibilitas yang baik terhadap fasilitas pendukung.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah metode deskriptif komparatif, yaitu dengan menguraikan dan membandingkan data-data primer maupun sekunder yang kemudian dianalisa sesuai dengan kaidah arsitektur untuk menghasilkan kesimpulan, batasan, dan anggapan yang digunakan sebagai dasar perencanaan dan perancangan *Solo Convention Hall*. Langkah-langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

a. Studi Literatur

Studi literatur yaitu koleksi data referensi kepustakaan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan. Studi ini dapat dicari melalui buku, brosur, internet yang berkaitan dengan *Solo Convention Hall* serta bidang lainnya yang masih berkaitan.

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dapat diperoleh dengan mengadakan pengamatan dan pendataan langsung ke lokasi-lokasi yang dianggap memiliki potensi dan relevansi yang dianggap mampu mendukung judul.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tujauan umum yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan *Solo Convention Hall* antara lain mengenai pengertian, jenis, pelaku dan aktivitas, syarat, serta persyaratan ruang yang mendukung perencanaan dan perancangan *Solo Convention Hall*. Selain itu juga diuraikan tentang studi banding yang dilakukan, yaitu di Jogja Expo Center dan Jakarta Convention Center.

BAB III DATA

Membahas tentang data-data fisik dan non-fisik Kota Solo. Dan juga membahas tentang potensi Kota Surakarta sebagai tujuan MICE.

BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN

Membahas tentang batasan ruang lingkup bahasan dan batasan ruang lingkup pekerjaan.

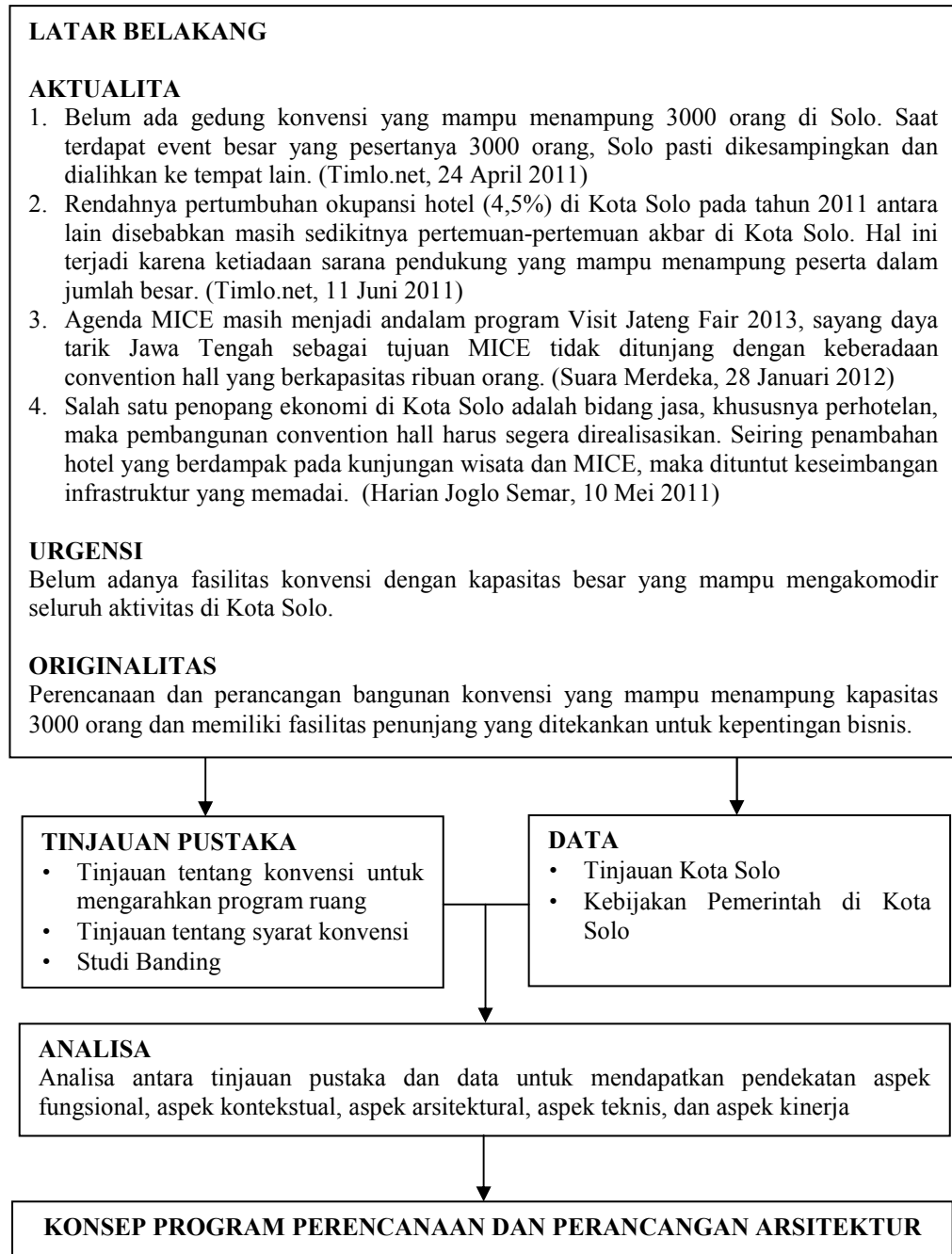
BAB V ANALISA PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi kajian terhadap aspek-aspek perencanaan yaitu analisa aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek arsitektural, aspek teknis, dan aspek kinerja bangunan *Solo Convention Hall*.

BAB VI KONSEP PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas mengenai program perencanaan yang meliputi lokasi terpilih, aspek-aspek perancangan, dan program ruang.

1.7 Alur Pikir



Gambar 1.1 Skema Alur Pikir